



Prestasi dan Pembangunan di Kubu Raya Alami Kemajuan Pesat

SUNGAI RAYA - Capaian prestasi dan hasil pembangunan Kabupaten Kubu Raya beberapa tahun terakhir kian mengalami kemajuan pesat. Bupati Kubu Raya, Muda Mahendrawan mengutarakan semua prestasi dan hasil kemajuan yang lebih baik tersebut tentunya tidak terlepas dari kerja keras dan dukungan penuh semua unsur Forkopimda Kubu Raya, pihak legislatif, mitra kerja pemerintah daerah dan pihak terkait termasuk dukungan dari masyarakat Kubu Raya.

Sebagai informasi beberapa penghargaan yang telah diraih Kabupaten Kubu Raya seperti, penghargaan bergengsi Bumandala Kanaka (Medali Emas) dari Badan Informasi Geospasial (BIG) Republik Indonesia. Penghargaan ini diberikan atas prestasi Kubu Raya dalam mengembangkan Simpul Jaringan dan meningkatkan pemanfaatan Informasi Geospasial.

Prestasi lain yang diraih Kubu Raya, yakni Inovasi Geoportal dan Webgis Kepung Bakul Kubu Raya meraih juara pertama pada lomba inovasi daerah sekaligus menerima penghargaan Innovation Award (KALBARIA) 2022 Kategori Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. "Dikukuhkannya Desa Mekar Sari, Kecamatan Sungai Raya menjadi Desa Konstitusi oleh Mahkamah Konstitusi, termasuk prestasi salah satu prestasi, karena Desa Mekar Sari dinilai memiliki keunggulan, potensi, kekuatan, dan modal sosio-kultural untuk diarahkan dan dikembangkan menjadi desa yang segenap warga memiliki kesadaran berkonstitusi," jelas Muda.

Mengenai realisasi program kerja Pemerintah Kabupaten Kubu Raya setiap tahunnya juga menunjukkan hasil yang baik. Hal ini kata, Muda Mahendrawan bisa dilihat dari capaian pembangunan yang telah diraih Pemerintah Kabupaten Raya misalnya dari sisi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, Pendidikan, pembangunan

infrastruktur, kemajuan di setiap desa dan sejumlah hasil pembangunan lainnya.

"Untuk pembangunan infrastruktur bisa terlihat jelas, sepanjang tahun 2020 tampak penambahan jalan mantap kabupatennya dari yang sebelumnya hanya 63 persen, kini menjadi 71 persen. Dan ini salah satu indikasi hasil capaian program kerja yang dilakukan sudah berjalan baik," terang Muda.

Di sisi lain, jaringan distribusi pipa PDAM, penanganan rumah tak layak huni, sanitasi

secara fisik lanjutnya secara umum sudah menunjukkan adanya peningkatan.

"Untuk pelayanan kesehatan juga bisa dilihat jauh lebih baik, hal ini bisa dilihat dari menurunkan angka stunting, menurunkan angka kematian ibu dan balita ini mengindikasikan angka usia harapan hidup masyarakat bisa lebih meningkat," jelas Muda. Dikesempatan yang sama, Muda juga mengutarakan terkait naiknya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kubu Raya. Menurutnya,



Skor IPM Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2022 sebesar 68,91. Skor IPM Kubu Raya di tahun 2022 ini meningkat 0,75 poin dari IPM di tahun 2021, sebesar 68,16. Naiknya skor IPM Kubu Raya sekaligus membuat IPM kabupaten ini menjadi yang tertinggi dari 12 kabupaten lainnya di Kalimantan Barat termasuk lebih tinggi dari IPM Provinsi Kalimantan Barat. Kata Muda, peningkatan IPM di Kabupaten Kubu Raya terjadi pada semua dimensi dasar, yakni dimensi umur panjang dan

hidup sehat, pendidikan, dan standar hidup layak.

Ditanya mengenai target pembangunan Kubu Raya di tahun 2023, Muda menegaskan, pihaknya akan berfokus pada peningkatan kualitas kinerja dan hasil pembangunan termasuk peningkatan kualitas pelayanan publik di Kubu Raya. Selain itu, dia menambahkan, proyeksi target Pemerintah Kabupaten Kubu Raya di tahun 2023 juga berfokus pada pertumbuhan ekonomi, penurunan angka kemiskinan, penurunan

tingkat pengangguran serta kembali terus meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Mengingat cakupan wilayah yang cukup luas dan sebagian daerah berada di Kawasan pesisir tentunya sambung Muda, memiliki tantangan dan biaya yang cukup besar dalam mengoptimalkan pembangunan. Agar hasil pembangunan tepat sasaran, kata Muda, pihaknya menggunakan strategi dengan memilih dan memilih, kebutuhan pembangunan mana yang harus lebih

diprioritaskan.

"Misalnya, kami mengambil kebijakan itu tergantung dari strategis atau tidaknya, dengan memilih dan memilih, mana yang lebih prioritas. Makanya hingga saat ini kami masih mengenyampingkan untuk membangun rumah dinas atau rumah jabatan. Karena kami ingin anggaran yang ada bisa diprioritaskan terlebih dahulu untuk membangun daerah mengutamakan peningkatan kesejahteraan masyarakat," tutup Muda. (ash)